
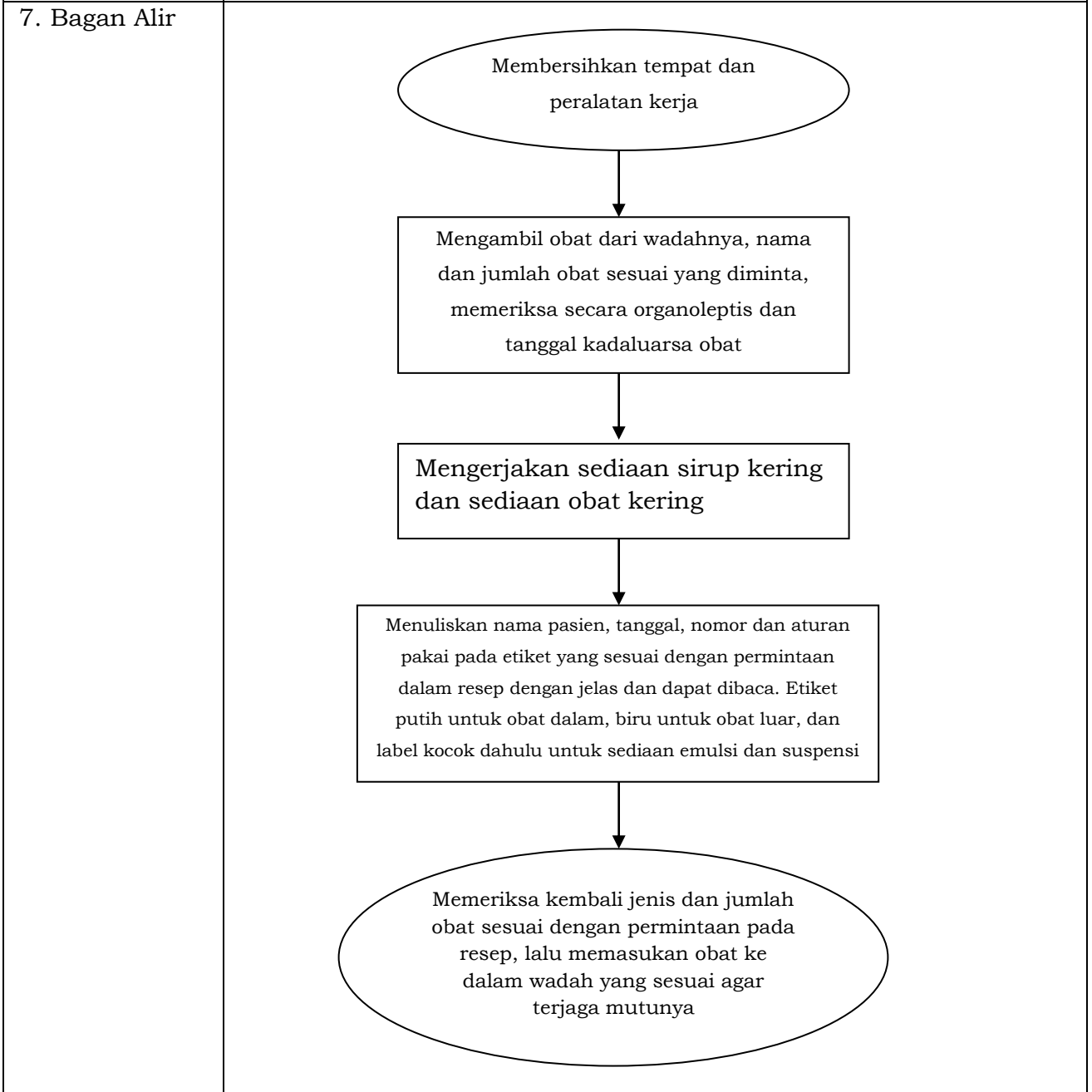
	<b>PERACIKAN OBAT</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : 445.1 / 281 / SOP/IV/ 2019	
		No Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 12 April 2019	
Halaman : 1/3			
UPT PUSKESMAS PARUGA		<u>Rita Astuti, S.Kep.,Ners</u> Nip. 198001012006042015	
1. Pengertian	Rangkaian kegiatan yang terjadi setelah resep ditangani di apotek sampai obat diberikan kepada pasien		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam kegiatan peracikan obat yang sesuai resep		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Paruga Nomor : 445.1 / 068 / SK / II / 2017 Tentang : Peresepan , Pemesanan dan Pengelolaan obat		
4. Referensi	Permenkes No. 30 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas		
5. Prosedur	1. Alat : a. Mortir dan Stamper b. Sendok Obat 2. Bahan : a. Lembar Resep b. Obat-obatan c. Pembungkus/plastik obat		
6. Langkah-langkah	1. Petugas membersihkan tempat dan peralatan kerja 2. Petugas mengambil obat dari wadahnya, nama dan jumlah obat sesuai yang diminta, memeriksa secara organoleptis dan tanggal kadaluarsa obat 3. Untuk sediaan: a. Sirup kering Memberikan sediaan sirup kering harus dalam keadaan sudah tercampur air matang sesuai takarannya pada saat akan diserahkan kepada pasien. b. Untuk sediaan obat racikan, langkah-langkah sebagai berikut: - Menghitung kesesuaian dosis - Menyiapkan pembungkus dan wadah obat racikan sesuai dengan kebutuhan. - Menyiapkan dan mengambil obat sesuai kebutuhan - Tidak mencampur antibiotika dengan obat lain dalam satu sediaan. - Menghindari penggunaan alat yang sama untuk mengerjakan sediaan yang mengandung beta laktam		

	<p>dan non beta laktam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggerus obat yang jumlahnya sedikit terlebih dahulu, lalu digabungkan dengan obat yang jumlahnya lebih besar, digerus sampai homogen</li> <li>- Membagi obat dengan merata</li> <li>- Mengemas racikan obat sesuai dengan permintaan dokter</li> <li>- Puyer tidak disediakan dalam jumlah besar sekaligus</li> </ul> <p>4. Petugas menuliskan nama pasien, tanggal, nomor dan aturan pakai pada etiket yang sesuai dengan permintaan dalam resep dengan jelas dan dapat dibaca. Etiket putih untuk obat dalam, biru untuk obat luar, dan label kocok dahulu untuk sediaan emulsi dan suspensi</p> <p>5. Petugas memeriksa kembali jenis dan jumlah obat sesuai dengan permintaan pada resep, lalu memasukan obat ke dalam wadah yang sesuai agar terjaga mutunya</p>
--	---



8. Hal-hal yang perlu diperhatikan															
9. Unit Terkait	1. Apotek Puskesmas 2. UGD 3. Pustu														
10. Dokumen Terkait	Lembar Resep obat														
11. Rekam Histori Perubahan	<table border="1" data-bbox="483 701 1468 959"> <thead> <tr> <th data-bbox="483 701 581 822">No.</th> <th data-bbox="581 701 846 822">Yang di Ubah</th> <th data-bbox="846 701 1127 822">Isi Perubahan</th> <th data-bbox="1127 701 1468 822">Tgl Mulai Diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="483 822 581 889"></td> <td data-bbox="581 822 846 889"></td> <td data-bbox="846 822 1127 889"></td> <td data-bbox="1127 822 1468 889"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 889 581 959"></td> <td data-bbox="581 889 846 959"></td> <td data-bbox="846 889 1127 959"></td> <td data-bbox="1127 889 1468 959"></td> </tr> </tbody> </table>			No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan								
No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan												

